

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin modern, kegiatan investasi merupakan kegiatan yang berdampak positif untuk masa yang akan datang. Harta akan lebih produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain apabila diinvestasikan, oleh karena itu investasi dianjurkan dalam kegiatan bermuamalah.

Menanamkan dana di pasar modal merupakan salah satu bentuk berinvestasi. Pasar modal diperlukan sebagai tempat penyaluran dana dari pemodal kepada perusahaan. Tanpa adanya pasar modal, sumber dana menjadi kurang efisien sehingga dapat mengakibatkan perusahaan menanggung biaya modal yang tinggi bahkan dapat mengurangi kegiatan usahanya dan menyebabkan terganggunya pertumbuhan ekonomi.

Pasar modal yang menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern mengharuskan perusahaan terorganisir dengan baik dan berdaya saing global. Di Indonesia, alternatif yang digunakan untuk mengembangkan pasar modal yaitu dengan melirik prinsip syariah islam untuk di terapkan dalam kegiatan investasi pasar modal.

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) meresmikan prinsip-prinsip pasar modal syariah sejak 14-15 Maret 2003. Bapepam menandatangani nota kesepahaman dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sehingga perkembangan perdagangan efek syariah di pasar modal Indonesia semakin meningkat.

Investor yang ingin menanamkan modalnya sesuai prinsip syariah membutuhkan indeks syariah sebagai media yang mampu memberikan kepercayaan saham perusahaan mana saja yang memenuhi prinsip syariah. Indeks syariah yang dimaksud yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*.

*Jakarta Islamic Index* adalah saham unggulan. *Jakarta Islamic Index* diharapkan dapat menjadi tolak ukur kinerja saham-saham berbasis syariah untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Pada 2019, indeks saham syariah naik

lebih tinggi dari indeks harga saham gabungan (IHSG), sedangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) naik 1,88%. Sementara itu, IHSG mengalami kenaikan sebesar 1,70% sepanjang tahun 2019.<sup>1</sup>

Aktivitas perdagangan di pasar modal salah satunya yaitu dengan jual beli saham. Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Seorang investor yang telah memiliki surat berharga suatu perusahaan memiliki hak terhadap kekayaan dan pendapatan perusahaan setelah dikurangi pembayaran kewajiban perusahaan.

Seorang investor yang berinvestasi menggunakan saham cenderung memilih perusahaan yang memberikan keuntungan yang tinggi. Investor memerlukan pertimbangan yang baik untuk mengambil keputusan dan menilai kinerja perusahaan. Suatu kinerja perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak.

PSAK No.1 mengenai komponen laporan keuangan lengkap, paragraf 10 menjelaskan bahwa laporan keuangan yang lengkap mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode.<sup>2</sup>

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang di publikasikan kepada pihak eksternal. Menurut Brigham et al (1997) informasi dari perusahaan dapat direspon positif atau negatif oleh investor dan akan mempengaruhi fluktuasi harga pasar saham. Suatu pengungkapan yang mengandung informasi dapat memicu reaksi pasar dengan menunjukkan perubahan harga saham. Berdasarkan teori ini, maka pengungkapan laporan keuangan

---

<sup>1</sup> Editor. “*Saham Syariah Moncer Sepanjang Tahun*” dalam <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-syariah-moncer-sepanjang-tahun-berikut-rekomendasi-analis>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2020

<sup>2</sup> PSAK 1, “*Penyajian Laporan Keuangan*”

merupakan informasi yang penting dan dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Laba dan arus kas menjadi perhatian utama para kreditor maupun para investor karena menunjukkan likuiditas perusahaan. Laba dapat memperlihatkan ukuran kinerja perusahaan dan ukuran tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Menurut PSAK No. 25, laporan laba rugi adalah laporan utama yang melaporkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Parawiyati dan Baridwan menyatakan bahwa selain untuk mengevaluasi kinerja manajemen, pentingnya informasi laba juga dapat digunakan untuk membantu memperkirakan kapasitas laba dan mengevaluasi risiko investasi dan kredit.<sup>4</sup>

Selain laba, hal yang dibutuhkan investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas, laporan arus kas memperlihatkan pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga memberikan informasi kepada investor. PSAK No.2 tentang arus kas merekomendasikan agar perusahaan menggunakan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Daniati menjelaskan, untuk tujuan investasi, investor menggunakan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas yang mencerminkan likuiditas daripada laba.<sup>5</sup>

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan investor. Sifatnya yang fluktuasi atau berubah-ubah dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Pada prinsipnya, apabila dari waktu ke waktu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan baik atau terus meningkat, maka permintaan

---

<sup>3</sup> Akhmadi dan Andhika. "Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik pada Perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014". Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. 11 (1). hlm.63

<sup>4</sup> Jundan Adiwiratama.2012."Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". Universitas Brawijaya. 2 (1). hlm.3

<sup>5</sup> Saartje Dompas Laoh. "Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Investasi, Pendanaan dan Laba Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012". Universitas Klabat 13 (2) hlm.127

saham atas perusahaan akan meningkat sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Harga saham akan meningkat apabila permintaan atas saham tersebut meningkat pula. Sebaliknya, apabila lebih banyak orang yang menjual saham tersebut di bandingkan dengan orang yang berminat membeli, maka harga saham tersebut akan turun.

PT.Telekomunikasi Indonesia merupakan perusahaan penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi di Indonesia yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk ke dalam indeks saham syariah di *Jakarta Islamic Index*.

Dibawah ini merupakan data dari penyajian laporan keuangan berupa laba tahun berjalan, kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas serta harga saham PT.Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2019.

**Tabel 1. 1**  
**Laba Tahun Berjalan PT.Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di JII**  
**Tahun 2010-2019**

**(Dalam Rupiah)**

No	Tahun	Laba Tahun Berjalan	Perubahan
1	2010	15.870.000.000.000	-
2	2011	15.470.000.000.000	-2,5%
3	2012	18.362.000.000.000	19%
4	2013	20.290.000.000.000	10%
5	2014	21.274.000.000.000	4,5%
6	2015	23.317.000.000.000	10%
7	2016	29.172.000.000.000	25%
8	2017	32.701.000.000.000	12%
9	2018	26.979.000.000.000	-17%
10	2019	27.592.000.000.000	2%

Sumber : Laporan Tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia

**Tabel 1. 2**  
**Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas PT.Telekomunikasi**  
**Indonesia yang terdaftar di JII Tahun 2010-2019**

**(Dalam Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>Perubahan</b>
1	2010	1.421.000.000.000	-
2	2011	509.000.000.000	-64%
3	2012	3.316.000.000.000	-551%
4	2013	545.000.000.000	-84%
5	2014	2.905.000.000.000	433%
6	2015	9.841.000.000.000	239%
7	2016	1.769.000.000.000	-82%
8	2017	(4.654.000.000.000)	-363%
9	2018	(7.877.000.000.000)	-69%
10	2019	911.000.000.000	112%

Sumber : Laporan Tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia

**Tabel 1. 3**  
**Harga saham (*closing price*) PT.Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di**  
**JII Tahun 2010-2019**

**(Dalam Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (<i>Closing Price</i>)</b>	<b>Perubahan</b>
1	2010	1.590	-
2	2011	1.410	Menurun
3	2012	1.810	Meningkat
4	2013	2.150	Meningkat
5	2014	2.865	Meningkat
6	2015	3.105	Meningkat
7	2016	3.980	Meningkat
8	2017	4.440	Meningkat
9	2018	3.750	Menurun
10	2019	3.970	Meningkat

Sumber : Laporan Tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia

**Tabel 1. 4**  
**Data Laba Tahun Berjalan, Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara**  
**Kas, Harga Saham (*Closing Price*) PT. Telekomunikasi Indonesia**  
**Tahun 2010-2019**

(Dalam Rupiah)

No	Tahun	Laba Tahun Berjalan		Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		Harga Saham (Closing Price)		Keterangan
1	2010	15.870.000.000.000	-	1.421.000.000.000	-	1.590	-	-
2	2011	15.470.000.000.000	↓	509.000.000.000	↓	1.410	↓	
3	2012	18.362.000.000.000	↑	3.316.000.000.000	↑	1.810	↑	
4	2013	20.290.000.000.000	↑	545.000.000.000	↓	2.150	↑	
5	2014	21.274.000.000.000	↑	2.905.000.000.000	↑	2.865	↑	
6	2015	23.317.000.000.000	↑	9.841.000.000.000	↑	3.105	↑	
7	2016	29.172.000.000.000	↑	1.769.000.000.000	↓	3.980	↑	
8	2017	32.701.000.000.000	↑	(4.654.000.000.000)	↓	4.440	↑	
9	2018	26.979.000.000.000	↓	(7.877.000.000.000)	↓	3.750	↓	
10	2019	27.592.000.000.000	↑	911.000.000.000	↑	3.970	↑	

Sumber : Laporan Tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia

Keterangan

-  : Searah  
 : Berlawanan



Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 dan 2018 laba tahun berjalan, kenaikan (penurunan) bersih kas dan harga saham PT.Telekomunikasi Indonesia sama-sama mengalami penurunan. Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas pada tahun 2012, 2014, 2015 dan 2019 meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. Tetapi pada tahun 2013, 2016 dan 2017 jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas menurun sedangkan harga saham tetap meningkat.

Penelitian tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rendy dengan judul penelitian "*Pengaruh Arus Kas, Laba dan Deviden Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar*

di *Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015*” menunjukkan hasil bahwa arus kas, laba dan dividen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham tetapi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.<sup>6</sup>

Anggita, Afifudin dan Cholid melakukan penelitian mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham pada perusahaan jasa transportasi yang *go public* di BEI. Hasil penelitiannya yaitu arus kas dan laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat diartikan apabila arus kas dan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus pada PT.Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2019)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh laba terhadap harga saham syariah secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh arus kas terhadap harga saham syariah secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham syariah secara simultan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba terhadap harga saham syariah secara parsial pada PT.Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2019;

---

<sup>6</sup> Rendy Akmal Wirawan. “Pengaruh Arus Kas, Laba dan Deviden Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015”. Skripsi (Jakarta: FEB UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

<sup>7</sup> Anggita Septya Nisa Sholekhah, Afifudin, Cholid Mawardi. 2018. “Pengaruh Arus Kas dan Laba Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Go Public di BEI Tahun 2014-2017”. FEB Universitas Islam Malang. 7(7).



2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas terhadap harga saham syariah secara parsial pada PT.Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2019;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham syariah secara simultan pada PT.Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan penulis mengenai harga saham syariah yang dipengaruhi oleh laba dan arus kas.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi perusahaan dalam menjaga kinerja keuangannya sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan dapat mempengaruhi harga saham.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan pembanding peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis atau penelitian yang lebih luas.